

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri punggung adalah salah satu rasa yang tidak nyaman yang paling umum selama kehamilan. Nyeri punggung ini dapat terjadi karena adanya sakit punggung dan ligamen pada kehamilan tua disebabkan oleh meningkatnya pergerakan pelvis akibat pembesaran uterus (Sulistyawati, 2009).

Berdasarkan beberapa laporan disebutkan bahwa tahun 2013 di Indonesia wanita yang mengalami nyeri punggung hingga mencapai 90% selama kehamilan sehingga menempatkan gangguan minor yang serius terjadi pada kehamilan (Medforth, 2013 ; 83). Nyeri punggung bahwa hingga tahap tertentu di laporkan hampir 50 – 80 % wanita hamil, mengeluhkan nyeri punggung yang cukup mengganggu selama mengandung. Berdasarkan survey nyeri punggung bawah lazim terjadi pada kehamilan dengan insiden yang dilaporkan bervariasi dari kira-kira 50% di Inggris, dan skondivasia sampai mendekati 70% di Australia. Mantle melaporkan bahwa 16% wanita yang diteliti nyeri punggung hebat dan 36% dalam kajian Ostgaard et al. Tahun 1991 melaporkan nyeri punggung yang signifikan (Eileen, 2007). Dan sekitar 80% wanita akan mengalami nyeri punggung di beberapa titik selama kehamilan. Mayer dan rekan (1994) ditemukan 45% wanita hamil mengalami nyeri punggung dan meningkat sampai 69% pada minggu ke-28 (Mander, 2008). Sedangkan menurut penelitian di RS

Muhammadiyah Surabaya, ibu hamil pada trimester III sebanyak 70% mengalami nyeri punggung.

Faktor predisposisi nyeri punggung meliputi pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur, penambahan berat badan, pengaruh hormone relaksin terhadap ligament, riwayat nyeri punggung terdahulu, paritas dan aktivitas. Pertumbuhan uterus yang sejalan dengan perkembangan kehamilan mengakibatkan teregangnya ligament penopang yang biasanya dirasakan ibu sebagai spasme menusuk yang sangat nyeri yang disebut dengan nyeri ligament. Hal ini yang menyebabkan nyeri punggung. Sejalan dengan bertambahnya berat badan secara bertahap selama kehamilan dengan postur tubuh sehingga pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan.

Istirahat dengan berbaring memberikan manfaat yang sangat tepat, 65% ibu hamil merasakan perbaikan hanya dengan melakukan tirah baring. Setengah dari ibu hamil meyakini keluhan berkurang bahkan hilang setelah menggunakan sabuk untuk menyokong panggul (Kusuma, 2012). Dan tenaga kesehatan dapat melakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan penanganan nyeri punggung pada ibu hamil yaitu olahraga dengan senam hamil, menggunakan sepatu yang nyaman, mandi dengan air hangat terutama sebelum tidur, menggunakan bantal penyangga, bangun dari tidur dengan posisi miring terlebih dahulu, masase untuk memulihkan tegangan pada otot, penggunaan minyak khusus seperti lavender dapat digunakan untuk lebih meningkatkan relaksasi dan mengurangi rasa nyeri pada trimester III, memakai korset juga dapat digunakan termasuk menyokong abdomen, memastikan agar ibu

mempraktekan postur tubuh yang tepat ketika berkerja dan posisi istirahat yang tepat pula (Walsh, 2007).

Untuk memperoleh gambaran yang sesuai dan jelas tentang pelayanan yang dilaksanakan, mahasiswa perlu untuk melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin hingga masa nifas, pemberian asuhan pada bayi baru lahir, sehingga pengalaman nyata dilapangan tentang praktek pelayanan kebidanan dapat dilaksanakan secara *continuity of care*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan Ny. Z Di RS muhammadiyah Surabaya?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB di RS muhamadiyah Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pembuatan laporan Tugas Akhir ini menurut kepmenkes RI NO 369 :

1. Melakukan pengkajian pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan konseling KB.

4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan konseling KB.
5. Melakukan evaluasi pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan konseling KB.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan konseling KB dengan SOAP Notes.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi profesi bidan

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu.

1.4.2 Bagi institusi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu bahan evaluasi untuk penyusunan laporan berikut.

1.4.3 Bagi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan dan bahan perbandingan dalam memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat sebagai pembaharuan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta konseling KB

1.4.4 Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta konseling KB yang mana mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap petugas keehatan dan sebagai deteksi dini terhadap masalah yang tidak diinginkan.

1.4.5 Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan dan menerapkan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta konseling KB sesuai dengan kriteria dan teori yang didapat dan mendokumentasikan dalam bentuk tulisan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny Z dengan memeerhatikan continuity of care mulai hamil ,bersalin, nifas,BBL, dengan nyeri punggung , di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

1.5.3 Waktu

Asuhan kebidanan continuity of care dilakukan mulai dari bulan Februari s/d Juli 2015

1.5.4 Metode Penelitian

a. Rancangan Penelitian

Studi kasus tentang asuhan kebidanan pada Ny.Z mulai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan konseling KB.

b. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkelanjutan

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan kebidanan pada ibu dengan keluhan nyeri punggung	Asuhan kebidanan pada ibu yang mengalami nyeri punggung disebabkan oleh meningkatnya pergerakan pelvis akibat pembesaran uterus	-dirasakan saat kehamilan trimester III -dirasakan di pelvis -menggangu aktivitas	Keluhan yang dirasakan penderita

c. Pengambilan dan pengumpulan data

1. Mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Mendapat surat pengantar penelitian laporan tugas akhir dari kampus untuk Kepala Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya
3. Pengumpulan data awal pasien dan dilakukan wawancara pada pasien Ny''Z'' dengan usia kehamilan > 32 minggu yang di ikuti mulai kehamilan dengan kunjungan rumah 2 kali, pelaksanaan pertolongan persalinan sampai dengan nifas, perawatan BBL serta konseling KB.

